



LAPORAN TAHUNAN 2025

BALAI PELATIHAN DAN PENYULUHAN PERIKANAN TEGAL





KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Tegal telah menyelesaikan penyusunan Laporan Tahunan Tahun 2025.

Laporan Tahunan ini merupakan gambaran pelaksanaan Program dan Kegiatan BPPP Tegal Tahun 2025 yang telah diselesaikan sebagaimana tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BPPP Tegal Tahun Anggaran 2025.

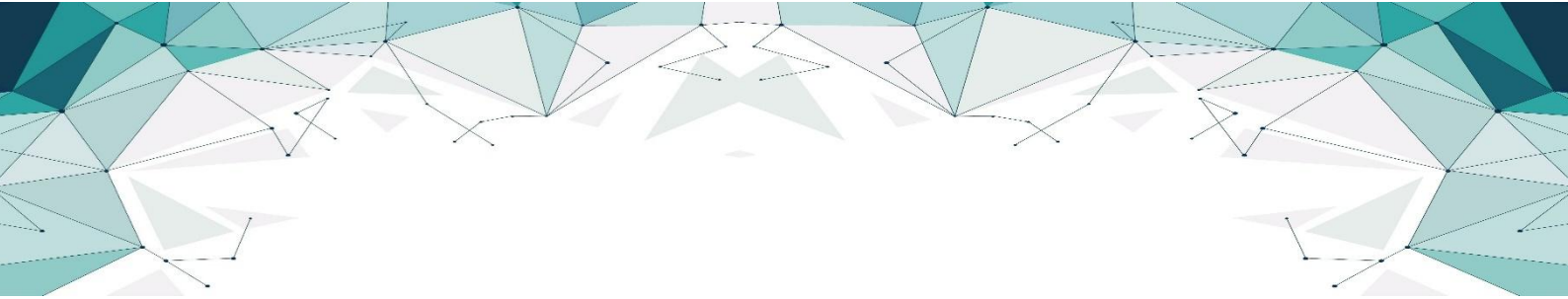
Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BPPP Tegal telah memprogramkan beberapa kegiatan strategis melalui pelatihan dan penyuluhan untuk mendukung visi pembangunan kelautan dan perikanan yaitu **“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk “Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan, Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.**

Pada kesempatan ini tak lupa kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan kegiatan BPPP Tegal dan juga kepada Tim Penyusun yang telah berhasil menyusun Laporan Tahunan ini.

Dengan tersusunnya Laporan Tahunan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam rangka monitoring, pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah diprogramkan BPPP Tegal Tahun Anggaran 2025.

Tegal, 10 Januari 2026
Plt. Kepala Balai,

Achmad Subijakto



RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan diberikan kewenangan untuk melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan di Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER. 87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan. Selain itu BPPP Tegal telah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 526/KMK.05/2021 tentang Penetapan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal dan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo, pada Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum tanggal 29 Desember 2021.

BPPP Tegal berdasarkan tugas dan fungsinya telah melaksanakan kegiatan strategis yang sejalan dengan amanat yang tertuang pada Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan 2025–2029, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP) berkontribusi terhadap pengawalan kebijakan peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan/atau sertifikasi secara optimal serta mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar/peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumber daya KP. Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal turut berkontribusi pada kebijakan pokok tersebut melalui pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan.

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh BPPP Tegal pada tahun 2025 terdiri dari 2 (dua) jenis pelatihan yaitu pelatihan masyarakat berbasis *“online training/blended”* dan pelatihan keahlian bidang kepelautan. Dari kedua jenis pelatihan tersebut telah terealisasi purnawidya pelatihan sebanyak 15.629 orang, dengan purnawidya yang terserap di dunia usaha dan dunia industri sebanyak 500 orang. Untuk capaian Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi sebanyak 3.723 orang.

Sedangkan untuk kegiatan penyuluhan terealisasi 50 kelompok yang disuluh dari target 50 kelompok atau sebesar 100% dengan 5 (lima) bidang usaha yang dilakukan penyuluhan yaitu bidang usaha budidaya perikanan sejumlah 15 kelompok, penangkapan ikan sejumlah 10 kelompok, pengolahan dan pemasaran hasil sejumlah 25 kelompok, pegaraman sejumlah 0 kelompok serta pengawasan dan konservasi sejumlah 0 kelompok.

Sarana dan prasarana pendukung kegiatan pelatihan tercapai masing-masing 2 unit. Terdiri dari sarana kelengkapan Asrama Bahari Residence III, sarana mesin *cold storage*, sarana perlengkapan navigasi dan mesin, sarana layanan pelatihan, pekerjaan instalasi rumah pompa, kolam penampungan air selokan, pompa, system drainase lingkungan asrama pelatihan eks SUPM, pekerjaan pemasangan penangkal petir elektrostatik, pekerjaan paving halaman Asrama Bahari Residence III serta pemasangan kanopi, railing, list dan plint Asrama Bahari Residence III.

Dengan memperhatikan capaian kinerja yang telah dilaksanakan BPPP Tegal pada tahun 2025, ke depan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di tahun 2026 dapat dilaksanakan lebih baik lagi dalam mewujudkan sektor kelautan dan perikanan yang berdaulat, berkelanjutan, dan dapat berperan meningkatkan kesejahteraan bangsa, diperlukan kualitas individu yang kompeten, berkarakter, memiliki integritas, disiplin, kreatif, dan beretos kerja tinggi dengan menangkap peluang usaha yang besar di sektor kelautan dan perikanan saat ini, melalui budaya inovasi dan sumber daya manusia yang berkompeten.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Visi dan Misi.....	2
1.4. Tugas Pokok dan Fungsi	3
1.5. Struktur Organisasi	4
2.1. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi.....	5
2.1.1. Ujian Upgrading SKK 60 Mil ke ANKAPIN/ATKAPIN III.....	5
2.1.2. Uji Kompetensi SDM Kelautan dan Perikanan.....	5
2.1.3. Ujian Keahlian Awak Kapal Perikanan Tingkat 1	6
2.2. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Dilatih	7
2.2.1. Pelatihan Masyarakat Berbasis “Online Training/Blended”	7
2.2.2. Pelatihan Keahlian Bidang Kepelautan	8
2.3 Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan.....	9
2.4 Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan.....	10
2.5 Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).....	11
2.6 Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan.....	12
2.6.1 Penyuluh BPPP Tegal.....	12
2.6.2 Kelompok yang Disuluh.....	13
2.7 Kepegawaian	14
2.8 Realisasi Anggaran	15
2.9 Capaian BLU BPPP Tegal	18
2.9.1. Optimalisasi Aset	19
2.9.2. Kerja Sama Kegiatan.....	21
2.9.3. Aset Lain BPPP Tegal	22
3.1. Permasalahan.....	26

3.1.1. Anggaran.....	26
3.1.2. Pelatihan	26
3.1.3. Sarana dan Prasarana.....	26
3.2. Rekomendasi	27
BAB IV PENUTUP	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BPPP Tegal.....	4
Gambar 2. Pelatihan Masyarakat Berbasis “Online Training/Blended” (Aspirasi).....	7
Gambar 3. Pelatihan Keahlian Bidang Kepelautan.....	9
Gambar 4. Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan.....	10
Gambar 5. Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan.....	11
Gambar 6. Optimalisasi Aset BLU.....	21
Gambar 7. Pulau Cemara	23
Gambar 8. Aquarium Indonesia	24
Gambar 9. Hotel Aquarium Indonesia.. ..	25
Gambar 10. SFV Babakan Pangandaran.....	25

DAFTAR TABEL

Table 1 Realisasi Penerimaan PNB (berdasarkan OMSPAN)	12
Table 2. Data jumlah Kelompok yang Disuluh	14
Tabel 3. Data Pegawai di BPPP Tegal	14
Tabel 4. Realisasi Anggaran per Kegiatan BPPP Tegal T.A. 2025	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Realisasi Capaian Uji Kompetensi 2025

Lampiran 2. Realisasi Pelatihan 2025

Lampiran 3. Realisasi Pelatihan Masyarakat Berbasis Online Training/Blended 2025

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

RPJMN 2025-2029 merupakan implementasi tahap pertama Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 sekaligus fondasi awal untuk mewujudkan visi Indonesia Emas 2045. RPJPN menjadi sarana memantapkan pembangunan secara menyeluruh di berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia (SDM) berkualitas, serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang terus meningkat.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM) yang turut berkontribusi terhadap pengawalan kebijakan peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan dan/atau sertifikasi secara optimal serta mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar/peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumber daya KP.

Balai pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Tegal merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. sebagai salah satu instansi pemerintah berkewajiban menyusun laporan tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja BPPP Tegal dalam pencapaian visi dan misi organisasi.

Salah satu prinsip dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) adalah akuntabilitas, dimana akuntabilitas adalah sebagai salah satu wujud komitmen Balai pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP) Tegal dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan anggaran dan pengendalian sumberdaya dalam penyelenggaraan pelatihan dan penyuluhan pada akhir periode pengukuran. Sehubungan hal tersebut laporan tahunan ini disusun guna

memberikan gambaran kondisi obyektif profil BPPP Tegal, target dan capaian kinerja, serta evaluasi pencapaian kinerja tahun 2025.

1.2. Tujuan

Laporan tahunan ini disusun dengan tujuan untuk :

1. Untuk Memberikan gambaran dan informasi tentang realisasi pelaksanaan kegiatan BPPP Tegal yang telah dapat diselesaikan selama tahun 2025;
2. Sebagai bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan BPPP Tegal dalam rangka pelaksanaan program yang telah ditetapkan dalam tahun anggaran 2025;
3. Sebagai bahan acuan atau pertimbangan guna perbaikan program kerja di tahun yang akan datang.

1.3. Visi dan Misi

A. Visi

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang berdaulat, adil dan makmur. Visi Presiden 2025-2029 adalah “Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP tahun 2025-2029 ditetapkan untuk mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden adalah “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan dalam rangka mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

Visi BPPSDM pada tahun 2025-2029 adalah mendukung visi KKP yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong untuk mewujudkan Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”

B. Misi

KKP berkomitmen untuk mendukung tujuh dari delapan Asta Cita, dengan focus pada Misi Asta Cita ke-2, 5, dan 8. Misi tersebut dirumuskan untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. “Menjaga Keberlanjutan Ekosistem dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan” yang melaksanakan Asta Cita 2 dan 8;
2. “Mengembangkan Sektor Kelautan dan Perikanan Sebagai Penggerak Utama Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan” yang melaksanakan Asta Cita 2, 3, 5, dan 6;
3. “Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan” yang melaksanakan Asta Cita 4; dan
4. “Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih, Efektif dan Berkualitas” yang melaksanakan Asta Cita 7.

1.4. Tugas Pokok dan Fungsi

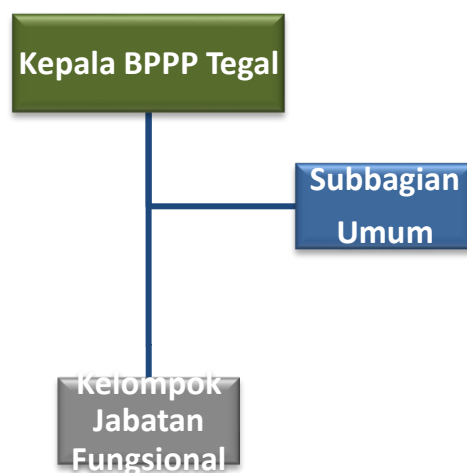
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang pelatihan dan penyuluhan yang ada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan. BPPP Tegal dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang pelatihan dan penyuluhan;
- b. Penyusunan bahan kebijakan pelatihan dan penyuluhan;
- c. Pelatihan teknis dan manajerial di bidang perikanan;
- d. Penyusunan materi, metodologi, dan pelaksanaan penyuluhan perikanan;
- e. Pemantauan kebutuhan pembentukan jaringan pengembangan tenaga teknis dan manajerial di bidang perikanan;
- f. Pengelolaan prasarana dan sarana pelatihan dan penyuluhan;

- g. Pengembangan dan fasilitasi kelembagaan dan forum masyarakat bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- h. Penyusunan kebutuhan peningkatan kapasitas penyuluh pegawai negeri sipil, swadaya, dan swasta; dan
- i. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

1.5. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan, Struktur Organisasi di BPPP Tegal dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1 Struktur Organisasi BPPP Tegal

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

BPPP Tegal merupakan salah satu Balai yang memiliki tugas dan fungsi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dan penyuluhan, adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

2.1 Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi

Pelaksanaan Uji Kompetensi SDM KP di BPPP Tegal pada tahun 2025 terdiri dari:

1. Ujian Upgrading SKK 60 Mil ke ANKAPIN/ATKAPIN III;
2. Uji Kompetensi SDM Kelautan dan Perikanan;
3. Ujian Keahlian Awak Kapal Perikanan Tingkat 1; dan
4. Ujian Keahlian Awak Kapal Perikanan Tingkat 2.

Jumlah output uji kompetensi SDM KP adalah 3.723 orang dari target 2.900 orang atau sebesar 128,38%. Adapun data realisasi secara lengkap dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

2.1.1. Ujian Upgrading SKK 60 Mil ke ANKAPIN/ATKAPIN III

ANKAPIN/ATKAPIN adalah sertifikat keahlian pelaut kapal perikanan, yang dijadikan dasar untuk melengkapi persyaratan sekaligus sebagai pengakuan kompetensi untuk mengoperasikan kapal perikanan yang mempunyai Bobot 30 – 60 GT. Bagi masyarakat Kelautan dan Perikanan yang telah mengikuti pelatihan Upgrading SKK 60 Mil ke ANKAPIN/ATKAPIN III untuk mendapatkan sertifikat harus melalui ujian terlebih dahulu. Jumlah output lulusan ujian upgrading SKK 60 Mil ke ANKAPIN/ATKAPIN III adalah 2.209 orang.

2.1.2. Uji Kompetensi SDM Kelautan dan Perikanan

Uji kompetensi adalah proses penilaian (assessment) baik teknis maupun non teknis melalui pengumpulan bukti yang relevan untuk menentukan apakah seseorang telah kompeten atau belum kompeten pada suatu unit kompetensi atau kualifikasi pekerjaan tertentu. Uji Kompetensi SDM Kelautan dan Perikanan merupakan ujian

yang dilaksanakan bagi SDM Kelautan dan Perikanan yang merupakan pelaku utama atau pelaku usaha kelautan dan perikanan yang sebelumnya telah memiliki keahlian dalam bidang kelautan dan perikanan atau pernah mengikuti pelatihan bidang kelautan dan perikanan. Peserta mengikuti ujian untuk mendapatkan sertifikat sebagai pengakuan atas kompetensi yang bersangkutan dalam bidang tertentu. Jumlah output lulusan Uji Kompetensi SDM Kelautan dan Perikanan adalah 161 orang.

2.1.3. Ujian Keahlian Awak Kapal Perikanan Tingkat 1

Ujian Keahlian Awak Kapal Perikanan Tingkat 1 (ANKAPIN-I/ATKAPIN-I) adalah sertifikasi kompetensi wajib untuk bekerja di kapal perikanan, menguji keahlian di bidang navigasi (ANKAPIN) atau teknik mesin (ATKAPIN), meliputi keselamatan kapal, penanganan hasil tangkap, dan pengoperasian, dengan penguji resmi dari Dewan Penguji Keahlian Awak Kapal Perikanan (DPKAKP) dan pelaksanaannya di Balai Pelatihan & Penyuluhan Perikanan (BPPP) atau Politeknik KP, serta menjadi "boarding pass" untuk karier pelaut perikanan. Jumlah output lulusan Ujian Keahlian Awak Kapal Perikanan Tingkat 1 adalah 452 orang.

2.1.4. Ujian Keahlian Awak Kapal Perikanan Tingkat 2

Ujian Keahlian Awak Kapal Perikanan Tingkat 2 (ANKAPIN II/ATKAPIN II) adalah sertifikasi kompetensi untuk menjadi perwira di kapal perikanan, menguji kemampuan navigasi, penanganan tangkapan, dan pengoperasian kapal (ANKAPIN) atau keahlian teknik (ATKAPIN II), dengan syarat usia minimal 18 tahun, pendidikan minimal SLTP/Sederajat, sehat, punya sertifikat BST, dan pengalaman berlayar minimal 6 bulan, serta lulus ujian teori dan praktik yang diselenggarakan oleh institusi KKP seperti SUPM atau BPPP, untuk meningkatkan profesionalisme awak kapal perikanan. Jumlah output lulusan Ujian Keahlian Awak Kapal Perikanan Tingkat 2 adalah 901 orang.

2.2 Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Dilatih

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di BPPP Tegal pada tahun 2025 terdiri dari 2 (dua) jenis pelatihan yaitu:

1. Pelatihan Masyarakat Berbasis “Online Training/Blended”
2. Pelatihan Keahlian Bidang Kepelautan

Jumlah output Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih adalah 15.629 orang dari target 12.540 orang atau sebesar 124,63%. Adapun data realisasi secara lengkap dapat dilihat pada **Lampiran 2**.

2.2.1 Pelatihan Masyarakat Berbasis “Online Training/Blended”

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap masyarakat kelautan dan perikanan melalui pelatihan berbasis *Blended Learning*, BPPP Tegal telah melaksanakan 21 kegiatan pelatihan dengan jumlah peserta yang dilatih sebanyak 522 orang dari target 390 orang atau sebesar 133,85%. Bidang usaha yang dilatihkan yaitu budidaya perikanan, pengolahan hasil perikanan, perikanan tangkap, konservasi, pengelolaan sumber daya kp dan manajemen. Data pelatihan secara lengkap dapat dilihat pada **Lampiran 3**.



Gambar 2. Pelatihan Masyarakat Berbasis “Online Training/Blended”

2.2.2 Pelatihan Keahlian Bidang Kelautan

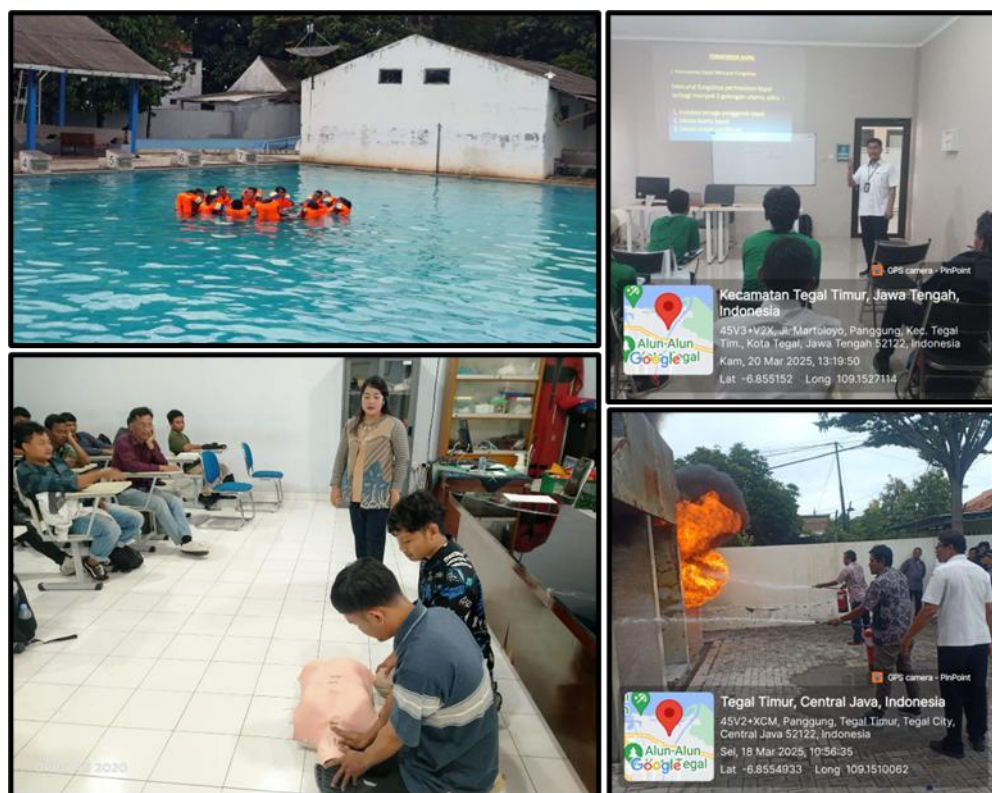
Kebutuhan akan pelatihan dan sertifikasi keahlian sangat tinggi. Terutama pelatihan *Basic Safety Training*, dikarenakan nelayan/awak kapal perikanan wajib memiliki keahlian keselamatan dasar yang telah dibakukan oleh Kementerian Perhubungan. Basic Safety Training ini merupakan syarat dasar untuk bekerja di atas kapal berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 70 tahun 2013 tentang Pendidikan dan Pelatihan, Sertifikasi serta Dinas Jaga Pelaut untuk pelatihan dan sertifikasi berdasarkan STFW 1978, serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor 33 tahun 2021 tentang Log Book Penangkapan Ikan, Pemantauan Di Atas Kapal Penangkap Ikan Dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi, Pengujian, Dan Penandaan Kapal Perikanan, Serta Tata Kelola Pengawasan Kapal Perikanan.

BPPP Tegal melaksanakan pelatihan keahlian bidang kelautan dan perikanan. Pelatihan keahlian KP adalah pelatihan keahlian yang disertai dengan sertifikat keahlian, yaitu *Basic Safety Training (BST) /Basic Safety Training – Fisheries (BST- F) Tk. 1* , *Basic Safety Training* untuk Kapal Layar Motor (BST-KLM)/*Basic Safety Training – Fisheries (BST- F) Tk. 2*, Upgrading SKK 60 Mil menjadi ANKAPIN III/ATKAPIN III, Revalidasi BST Umum, Revalidasi BST-KLM, Diklat Teknis KP, Pelatihan Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP), Pelatihan Pembentukan ANKAPIN II, Pelatihan Pembentukan ATKAPIN II, dan Pelatihan Rating Awak Kapal Perikanan. Tahun 2025 output pelatihan keahlian bidang Kelautan dan Perikanan BPPP Tegal adalah 15.107 orang dari target sebesar 12.150 orang atau 124,33%.

Pelatihan keahlian bidang kelautan tahun 2025, terdiri:

- 1) Pelatihan *Basic Safety Training (BST)* umum dengan output 738 orang;
- 2) Pelatihan *Basic Safety Training* untuk Kapal Layar Motor (BST-KLM) dengan output 1.943 orang;
- 3) Pelatihan *Basic Safety Training Fisheries 1* dengan output 374 orang;
- 4) Pelatihan *Basic Safety Training Fisheries 2* dengan output 5.615 orang;
- 5) Revalidasi BST Umum dengan output 647 orang;
- 6) Revalidasi BST-KLM dengan output 44 orang;
- 7) Revalidasi BSTF 2 dengan output 67 orang;

- 8) Diklat Teknis KP dengan output 695 orang;
- 9) Pelatihan Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) dengan output 273 orang;
- 10) Upgrading SKK 60 Mil menjadi ANKAPIN III/ATKAPIN III dengan output 2.490 orang;
- 11) Pelatihan Pembentukan ANKAPIN/ATKAPIN II dengan output 394 orang;
- 12) Pelatihan Rating Awak Kapal Perikanan dengan output 1.550 orang;
- 13) SKN dengan output 253 orang; dan
- 14) SKN Nautika dengan output 24 orang.



Gambar 3. Pelatihan keahlian bidang kelautan

2.3 Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan

Sarana Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya di BPPP Tegal didefinisikan sebagai Peningkatan kapasitas sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup Puslatluh KP. Pengadaan fisik dan nonfisik yang diadakan sesuai dengan yang sudah disetujui dan tertuang dalam dokumen perencanaan kerja Satker.

Pada Tahun 2025 Pagu Anggaran Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan sebesar Rp 2.516.432.000,- namun terdapat efisiensi sebesar Rp. 649.997.000,- sedangkan realisasi sampai dengan bulan Desember sebesar Rp 1.864.403.066,- dengan rincian pekerjaan sebagai berikut :

1. Pengadaan Sarana Cold Storage dengan Nilai Kontrak Rp 59.719.998,-
2. Pengadaan Sarana Navigasi dan Mesin dengan Nilai Kontrak Rp 75.100.000,-
3. Pengadaan Sarana Pelatihan dengan Nilai Kontrak Rp 65.859.002,-
4. Pengadaan Interior Asrama Bahari Residence III dengan Nilai Kontrak Rp 389.876.400,-
5. Pengadaan Sarana Layanan Pelatihan sejumlah Rp 1.096.471.220,-
6. Pengadaan Sarana Kelengkapan Asrama Bahari Residence 3 dengan Nilai Kontrak Rp 177.376.446,-



Gambar 4. Sarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan

2.4 Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan

Prasarana Pelatihan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya di BPPP Tegal merupakan Peningkatan kapasitas Prasarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup Puslatluh KP. Pengadaan fisik dan nonfisik yang diadakan sesuai dengan yang sudah disetujui dan tertuang dalam dokumen perencanaan kerja Satker. Pada Tahun 2025 Pagu Anggaran Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan sebesar Rp

5.454.121.000,- namun terdapat efisiensi sebesar Rp. 4.472.121.000,- sedangkan realisasi sampai dengan bulan Desember sebesar Rp 889.856.210,- dengan rincian pekerjaan sebagai berikut :

1. Pekerjaan Instalasi Rumah Pompa, Kolam Penampungan Air Selokan, Pompa, Sistem Drainase Lingkungan Asrama Pelatihan Eks SUPM Tegal dengan Nilai Kontrak Rp 197.047.500,-
2. Pekerjaan Pemasangan Penangkal Petir Elektrostatik dengan Nilai Kontrak Rp 139.335.025,-
3. Pekerjaan Paving Halaman Asrama Bahari Residence III dengan Nilai Kontrak Rp 167.875.400,-
4. Jasa Konsultan Perencanaan Rehab Mess dengan Nilai Kontrak Rp 39.615.900,-
5. Pekerjaan Rehab Bangunan Aula dengan Nilai Kontrak Rp 94.641.200,-



Gambar 5. Prasarana Bidang Kemaritiman,

2.5 Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Pada kurun waktu Januari s.d Desember tahun 2025 capaian Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) yaitu sebesar Rp. 25.847.561.796,- (Dua Lima Miliar Delapan Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Lima Ratus Enam Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus

Sembilan Puluh Enam Rupiah). Capaian penerimaan PNBP perbulan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Realisasi Penerimaan PNBP

No.	Bulan	PNBP (Rp)
1.	Januari	3.442.153
2.	Februari	3.325.244.524
3.	Maret	3.327.299.142
4.	April	3.271.170.069
5.	Mei	2.331.782.063
6.	Juni	2.006.009.781
7.	Juli	1.228.354.178
8.	Agustus	2.101.471.926
9.	September	2.573.555.618
10.	Oktober	1.152.857.317
11.	November	778.557.190
12.	Desember	3.747.817.835
Jumlah		25.847.561.796

2.6 Kelompok Pelaku utama/Pelaku Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan

2.6.1 Penyuluh BPPP Tegal

Berdasarkan UU No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan kegiatan penyuluhan perikanan beserta personal dan sarana prasarannya merupakan kewenangan dan tugas Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementerian Kelautan dan Perikanan. Dilanjutkan dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan PER. 87/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Laksana Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan diamanatkan bahwa BPPP selain mempunyai fungsi Pelatihan juga ditambahkan fungsi Penyuluhan di dalamnya sehingga baik personel dan program kegiatannya berada di bawah kendali Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan.

Penyuluhan perikanan merupakan proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan

dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya alam lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktifitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Kegiatan penyuluhan perikanan kepada pelaku utama dan pelaku usaha sesuai dengan rencana kerja penyuluhan perikanan yang disusun berdasarkan program penyuluhan perikanan di wilayah kerjanya. Pembinaan dilakukan oleh kelembagaan penyuluhan perikanan secara berjenjang mulai tingkat kecamatan sampai tingkat pusat sesuai kewenangan masing-masing dan dilaksanakan dengan berpedoman pada azas, tujuan dan fungsi pelaku kegiatan melalui rencana kerja dan program penyuluhan perikanan.

Pada tahun 2026 penyuluh perikanan di bawah BPPP Tegal hanya terdiri dari 5 (lima) orang Penyuluh Perikanan Bantu (PPB). 4 (empat) orang PPB wilayah Kota Tegal, 1 (satu) orang PPB wilayah Kabupaten Tegal.

2.6.2 Kelompok yang Disuluh

Penyuluhan berorientasi kepada peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pengetahuan dikatakan meningkat bila terjadi perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dan yang sudah tahu menjadi lebih tahu. Keterampilan dikatakan meningkat bila terjadi perubahan dari yang tidak mampu menjadi mampu dalam usahanya. Sikap dikatakan meningkat, bila terjadi perubahan dari yang tidak mau menjadi mau dalam memanfaatkan kesempatan-kesempatan dan peluang usaha yang diciptakan. Pergeseran orientasi penyuluhan zaman sekarang saat ini sudah mengarah kepada peningkatan produksi usaha berbasis bisnis perikanan.

Penyuluh Perikanan berupaya mengembangkan sistem penyuluhan yang bersinergi dan harmoni antara kepentingan pelaku utama, pelaku usaha dan stakeholder sektor kelautan dan perikanan untuk kesejahteraan masyarakat dengan penyusunan rencana kerja penyuluhan. Rencana kerja penyuluhan dibuat pada awal tahun masa kerja terdiri dari rencana kerja bulannya. Menyusun rencana kerja Penyuluh Perikanan melalui kegiatan mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data kebutuhan pelaku utama dan pelaku usaha berdasarkan program dan berbasis kebutuhan pelaku utama dan pelaku usaha.

Pada tahun 2025 BPPP Tegal telah melakukan kegiatan penyuluhan kepada kelompok dengan realisasi 50 kelompok dari target 50 kelompok atau sebesar 100%. Dengan kriteria sebanyak 14 kelompok pemula, 11 kelompok lanjutan dan 25 kelompok madya. Dengan jumlah bidang usaha sebanyak 10 kelompok penangkapan ikan, 15 kelompok budidaya perikanan, 25 kelompok pengolahan dan pemasaran hasil perikanan. Secara lengkap data dapat dilihat pada **Tabel 2** berikut:

Tabel 2. Data Jumlah Kelompok yang Disuluh

KELAS		BIDANG USAHA	
Madya	25	Perikanan Budidaya	15
Lanjutan	11	Perikanan Tangkap	10
Pemula	14	Pengolahan dan Pemasaran	25
Total	50		50

2.7 Kepegawaian

Pegawai BPPP Tegal tercatat sebanyak 106 orang yang terdiri dari:

- a. Pegawai Negeri Sipil (PNS) : 68 orang
- b. PPPK Penuh Waktu : 14 orang
- c. PPPK Paruh Waktu : 8 orang
- d. PJLP : 16 orang

Tabel 3. Data Pegawai di BPPP Tegal

No	Jabatan	Jumlah (orang)
1	Eselon III (Kabalai)	1
2	Kasubbag Umum	1
3	Perencana	1
4	Analisis SDM Aparatur	1
5	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	2
6	Pranata Keuangan APBN	3
7	Widyaiswara	7
8	Instruktur	21
9	Arsiparis	1
10	Administrasi/Teknis/JFU	30
11	PPPK Instruktur	1
12	PPPK Perawat	1
13	PPPK Penata layanan operasional	6
14	PPPK Pengelola layanan operasional	1

15	PPPK Operator layanan operasional	5
16	PPPK Paruh Waktu	8
17	PJLP	16
Jumlah		106

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa sebanyak 68 orang PNS, 14 orang PPPK Penuh Waktu dan 8 orang PPPK Paruh Waktu bertugas dan ditempatkan di kantor BPPP Tegal sedangkan untuk PJLP sebanyak 9 orang bertugas dan ditempatkan di Balai, Kota Tegal sedangkan 7 orang ditempatkan Hotel Akuarium Indonesia dan SFV Babakan Pangandaran di Kabupaten Pangandaran.

Selama kurun waktu tahun anggaran 2025 telah terjadi perubahan jumlah pegawai akibat adanya pegawai (PNS) yang telah memasuki usia pensiun, meninggal dunia dan adanya pegawai mutasi. Perubahan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. PNS yang pensiun : 0 orang
- b. Meninggal : 1 orang
- d. PNS yang alih tugas/mutase : 0 orang
- e. PNS yang alih tugas/mutasi(masuk) : 4 orang
- f. PNS yang berhenti : 0 orang

2.8 Realisasi Anggaran

DIPA BPPP Tegal Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 37.153.704.000,- (Tiga Puluh Tujuh Milyar Seratus Lima Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Empat Ribu Rupiah) dan dilakukan beberapa kali revisi sehingga pagu terakhir menjadi sebesar Rp. 44.973.223.000,- (Empat Puluh Empat Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Dua Ratus Dua Puluh Tiga Ribu Rupiah). Sepanjang tahun berjalan DIPA Anggaran BPPP Tegal telah mengalami revisi sebanyak 21 (dua puluh satu) kali berikut rinciannya :

1. Revisi DJA DIPA Nomor : DIPA-032.12.2.239188/2025 Revisi ke-1 tanggal 10 Januari 2025;
2. Revisi DJA DIPA Nomor : DIPA-032.12.2.239188/2025 Revisi ke-2 tanggal 21 Februari 2025;

3. Revisi DJA DIPA Nomor : DIPA-032.12.2.239188/2025 Revisi ke-3 tanggal 26 Februari 2025;
4. Revisi DJA DIPA Nomor : DIPA-032.12.2.239188/2025 Revisi ke-4 tanggal 5 Maret 2025;
5. Revisi DJA DIPA Nomor : DIPA-032.12.2.239188/2025 Revisi ke-5 tanggal 7 Maret 2025;
6. Revisi DJA DIPA Nomor : DIPA-032.12.2.239188/2025 Revisi ke-6 tanggal 20 Maret 2025;
7. Revisi DJA DIPA Nomor : DIPA-032.12.2.239188/2025 Revisi ke-7 tanggal 8 April 2025;
8. Revisi DJA DIPA Nomor: DIPA-032.12.2.239188/2025 Revisi ke-8 tanggal 16 April 2025;
9. Revisi DJA DIPA Nomor: DIPA-032.12.2.239188/2025 Revisi ke-9 tanggal 24 Juni 2025;
10. Revisi DJA DIPA Nomor: DIPA-032.12.2.239188/2025 Revisi ke-10 tanggal 15 Juli 2025;
11. Revisi DJA DIPA Nomor: DIPA-032.12.2.239188/2025 Revisi ke-11 tanggal 23 Juli 2025;
12. Revisi DJA DIPA Nomor: DIPA-032.12.2.239188/2025 Revisi ke-12 tanggal 28 Juli 2025;
13. Revisi DJA DIPA Nomor: DIPA-032.12.2.239188/2025 Revisi ke-13 tanggal 1 September 2025;
14. Revisi DJA DIPA Nomor: DIPA-032.12.2.239188/2025 Revisi ke-14 tanggal 24 September 2025;
15. Revisi DJA DIPA Nomor: DIPA-032.12.2.239188/2025 Revisi ke-15 tanggal 7 Oktober 2025;
16. Revisi DJA DIPA Nomor: DIPA-032.12.2.239188/2025 Revisi ke-16 tanggal 17 Oktober 2025;
17. Revisi DJA DIPA Nomor: DIPA-032.12.2.239188/2025 Revisi ke-17 tanggal 29 Oktober 2025;
18. Revisi DJA DIPA Nomor: DIPA-032.12.2.239188/2025 Revisi ke-18 tanggal 14 November 2025;

19. Revisi DJA DIPA Nomor: DIPA-032.12.2.239188/2025 Revisi ke-19 tanggal 19 November 2025;
20. Revisi DJA DIPA Nomor: DIPA-032.12.2.239188/2025 Revisi ke-20 tanggal 27 November 2025;
21. Revisi DJA DIPA Nomor: DIPA-032.12.2.239188/2025 Revisi ke-21 tanggal 11 Desember 2025.

Table 4. Realisasi Anggaran per Kegiatan BPPP Tegal T.A 2025

Uraian Kegiatan	Pagu Anggaran	Pagu Setelah Blokir	Realisasi	Sisa	%
DCC.431. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang bersertifikat kompetensi					
Pelaksanaan Uji Kompetensi SDM KP	1.210.683.000	1.210.683.000	1.124.006.209	86.676.791	92,84
RAL.711. Peralatan dan Mesin Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan					
Peralatan dan Mesin	2.516.432.000	1.866.435.000	1.864.403.066	2.031.934	99,89
RBQ.721 Gedung, Bangunan dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya					
Gedung dan Bangunan	5.454.121.000	982.000.000	889.856.210	92.143.790	90,62
SCC.831. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih					
Pelatihan Masyarakat berbasis "Online Training/Blended"	953.901.000	953.901.000	948.166.975	5.734.025	99,40
Pelatihan Keahlian Bidang Kepelautan	18.896.132.000	17.054.186.000	15.873.681.063	1.180.504.937	93,08
QDD.646. Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh Kelautan dan Perikanan					
Pendampingan kepada Kelompok Masyarakat KP	10.000.000	10.000.000	10.000.000	0	100
EBA.962. Layanan umum					
Pelayanan tata usaha dan kerumahtanggaan pelatihan dan penyuluhan	19.065.000	19.065.000	17.748.174	1.316.826	93,09
EBA.994. Layanan perkantoran					
Gaji dan Tunjangan	12.182.325.000	12.182.325.000	11.211.611.426	970.713.574	92,03
Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.709.234.000	3.652.234.000	3.644.784.784	7.449.216	99,80

Uraian Kegiatan	Pagu Anggaran	Pagu Setelah Blokir	Realisasi	Sisa	%
EBD.952. Layanan perencanaan dan penganggaran					
Pelayanan perencanaan dan penganggaran internal Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	11.393.000	11.393.000	9.938.800	1.454.200	87,24
EBD.953. Layanan Pemantauan dan Evaluasi					
Pelayanan monitoring dan evaluasi pelatihan dan penyuluhan	3.842.000	3.842.000	3.439.000	403.000	89,51
EBD.955. Layanan manajemen keuangan					
Pelayanan keuangan pelatihan dan penyuluhan	6.095.000	6.095.000	6.092.924	2.076	99,97

*Data Realisasi Per 31 Desember 2025

Pagu anggaran setelah efisiensi sebesar Rp. 37.952.159.000,- (Tiga Puluh Tujuh Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Dua Juta Seratus Lima Puluh Sembilan Ribu Rupiah), terrealisasi sebesar Rp. 35.603.728.631,- (Tiga Puluh Lima Milyar Enam Ratus Tiga Juta Tujuh Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Satu Rupiah) atau sebesar 93,81%.

2.9 Capaian BLU BPPP Tegal

Pada akhir tahun 2021, BP3 Tegal telah menerima pengesahan sebagai satuan kerja dengan status Badan Layanan Umum (BLU) melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 526/KMK.05/2021 tentang Penetapan Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal dan Politeknik Kelautan dan Perikanan Sidoarjo, pada Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum tanggal 29 Desember 2021.

BLU adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan

kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Semua pendapatan/keuntungan yang dihasilkan bertujuan untuk pengembangan layanan yang dimiliki.

Pasal 68-69 UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara memberikan arahan baru bahwa instansi Pemerintah yang tugas pokok dan fungsinya memberi pelayanan kepada masyarakat dapat menerapkan pola pengelolaan keuangan yang fleksibel dengan mengutamakan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas.

Fleksibilitas yang diberikan memberikan keleluasaan BLU bergerak dibandingkan dengan satker biasa. BLU diberikan kewenangan untuk memungut biaya atas layanan yang diberikan, melakukan utang/piutang, pengelolaan kas, investasi, pengelolaan barang, surplus dan defisit, serta remunerasi. Mekanisme pengadaan barang/jasa pun menjadi lebih longgar pada BLU dengan pendelegasian pengaturannya kepada pemimpin BLU.

Pemberian fleksibilitas diharapkan mampu membuat BLU dapat terus memberikan layanan tanpa terkendala oleh hambatan yang biasanya terjadi pada satker pemerintah pada umumnya.

Berkenaan dengan hal tersebut, BPPP Tegal sebagai Satker BLU mulai sejak ditetapkan hingga saat ini telah melakukan beberapa aksi untuk meningkatkan pelayanan dan pendapatan (PNBP), antara lain optimalisasi aset, mengembangkan berbagai program Diklat baru yang dibutuhkan masyarakat, meningkatkan kerja sama dengan mitra (KSO/KSM) dan memanfaatkan sumber pembiayaan lain.

Beberapa capaian BLU BPPP Tegal tahun 2025 adalah sebagai berikut:

2.9.1. Optimalisasi Aset

Sesuai PMK Nomor 129 tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan BLU, dalam rangka peningkatan PNBP Satker BLU dapat melakukan optimalisasi aset. Baik aset BLU maupun aset pihak lain.

BPPP Tegal selama tahun 2025 telah melakukan optimalisasi aset yang dimiliki oleh balai, antara lain:

- 1) Mengembangkan berbagai program pendidikan dan pelatihan baru yang dibutuhkan masyarakat;

- 2) Pengembangan fasilitas, sarana dan prasarana. Salah satunya dengan penyusunan masterplan:
 - a) Masterplan kawasan kantor BPPP Tegal

Sebagai pusat pelatihan, BPPP Tegal mutlak harus memiliki fasilitas praktik yang memadai dan mutakhir untuk memastikan para peserta pelatihan benar-benar siap kerja dan tersertifikasi sesuai standar industri. Dibutuhkan rencana strategis untuk mengoptimalkan aset dan lahan BPPP Tegal yang mungkin mengalami ketidakefisienan penggunaan ruang atau penataan bangunan yang tidak terintegrasi seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur baru yang terencana secara komprehensif sangat diperlukan. Masterplan yang menyeluruh dan terintegrasi harus disusun sebagai pedoman bagi pengembangan fisik BPPP Tegal di masa depan. Rencana induk ini akan memastikan bahwa setiap pembangunan gedung atau fasilitas baru berjalan efisien, efektif, fungsional, dan dapat mendukung visi BPPP Tegal sebagai lembaga pelatihan perikanan berstandar nasional dan internasional.
 - b) Masterplan kawasan aset Pangandaran

Penyusunan masterplan dimaksudkan untuk mendukung optimalisasi pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang dikelola oleh BPPP Tegal, agar pemanfaatan kawasan aset Pangandaran dapat dilakukan secara efektif, efisien, dan akuntabel sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Mengembangkan usaha sampingan seperti:
 - a) Sewa asrama

Asrama dapat disewa oleh umum maupun peserta pelatihan;
 - b) Sewa kelas

Kelas digunakan untuk kegiatan pelatihan maupun pertemuan;
 - c) Sewa aula

Selama tahun 2025 telah digunakan untuk acara pernikahan, pertemuan, dan pelatihan dengan jumlah peserta besar;
 - d) Katering

Katering menyediakan konsumsi bagi peserta pelatihan maupun kegiatan lainnya;

e) Mall Ikan

Mall Ikan yang berada di BPPP Tegal menyediakan berbagai jenis ikan hias, pakan ikan, maupun beberapa asesoris/kebutuhan untuk akuarium;

f) Kolam renang

Kolam renang dapat digunakan oleh masyarakat umum dengan membayar tiket;

g) Sewa lahan

Pemanfaatan lahan untuk penempatan mesin atm.



Gambar 6. Optimalisasi Aset BLU

2.9.2. Kerja Sama Kegiatan

Salah satu yang dilaksanakan oleh BPPP Tegal dalam rangka meningkatkan PNBP adalah dengan melakukan kerja sama dengan mitra. Berdasarkan PMK No. 202 Tahun 2022, Mitra terdiri atas:

- Kementerian Negara/Lembaga/Satker;
- Pemerintah daerah;
- Badan Usaha Milik Negara;
- Badan Usaha Milik Daerah;
- BLU;
- BLUD;
- Perusahaan swasta;
- Yayasan;

- i. Koperasi;
- j. Perorangan; dan/atau
- k. Subjek hukum/badan hukum/entitas lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selama tahun 2025 BPPP Tegal telah menandatangani dokumen Perjanjian Kerja Sama sebanyak 18 dokumen, yaitu PKS dengan:

- 1. Dinas Perikanan Kabupaten Tegal
- 2. Politeknik Negeri Nusa Utara (POLNUSTAR)
- 3. PT. Paloma Sejati
- 4. Bank BTN
- 5. CV. Gus Putra Mandiri
- 6. PT. Abysatya Mina Anjaya
- 7. PT. Anugrah Bahari Pasifik
- 8. PT. Karunia Bahtera Samudra
- 9. CV. Samudra Hidup Agung
- 10. Dinas Perikanan Kabupaten Bekasi
- 11. Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Tegal
- 12. Dinas Kelautan dan Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Tegal
- 13. BDA Sukamandi
- 14. DPKAKP
- 15. Klinik Utama Permata As Syifa
- 16. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Cirebon
- 17. PT. Baruna Training Center
- 18. Balai Besar Penangkapan Ikan Semarang

2.9.3. Aset Lain BPPP Tegal

a) Pulau Cemara

Salah satu aset yang dimiliki oleh BPPP Tegal adalah Pulau Cemara yang berada di Karimunjawa. Saat ini Pulau Cemara ditutup untuk kegiatan wisata. Penutupan bertujuan untuk memulihkan kondisi ekosistem Pulau Cemara.

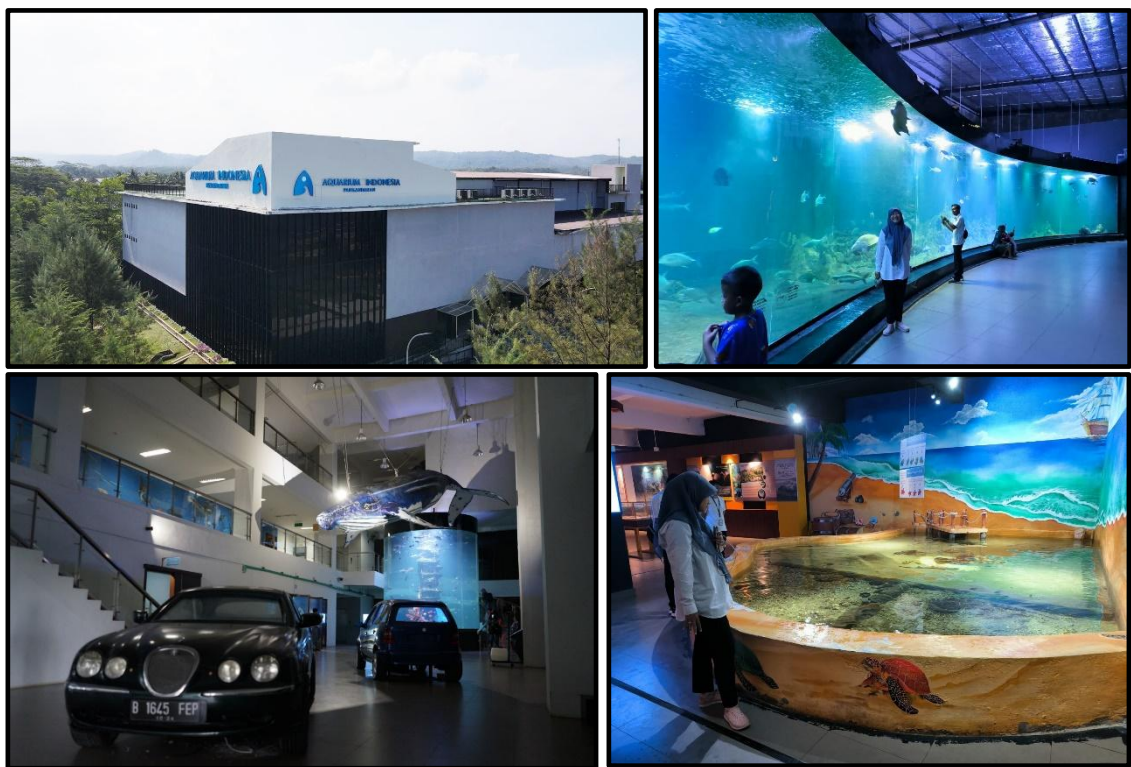


Gambar 7. Pulau Cemara

b) Aquarium Indonesia

Aquarium Indonesia Pangandaran yang sebelumnya bernama Aquarium Piamari adalah salah satu aset BPPP Tegal yang pemanfaatannya melalui Kerjasama Operasional (KSO). Pemanfaatan Aset dilakukan antara BLU BPPP Tegal dengan PT. Tridacna Banyu Lestari dalam mengelola aset berupa bangunan gedung dan peralatan mesin.

Besaran Nilai Kompensasi tetap ditetapkan sebesar Rp. 19.246.061.115 selama masa perjanjian Kerjasama Operasional Tanah dan Bangunan serta aset lainnya milik BPPP Tegal di Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran Propinsi Jawa Barat. Imbal hasil 10% dari keuntungan bersih per tahun.



Gambar 8. Aquarium Indonesia

c) Hotel Aquarium Indonesia

Hotel Aquarium Indonesia merupakan salah satu aset BPPP Tegal yang awalnya merupakan gedung dormitory yang berada di kawasan PIAMARI yang sebelum diserahkan ke BPPP Tegal adalah merupakan aset Pusat Riset Kelautan. Hotel Aquarium Indonesia (HAI) berlokasi di Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran Propinsi Jawa Barat (Kawasan Aquarium Indonesia). HAI dikelola langsung oleh BPPP Tegal.



Gambar 9. Hotel Aquarium Indonesia

d) SFV Babakan Pangandaran

Smart Fisheries Village (SFV) Babakan Pangandaran diresmikan pada tanggal 17 Desember 2024. Berlokasi di Desa Babakan, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat. Konsep yang diusung oleh BPPP Tegal dengan SFV UPT Desa Babakan ini adalah Eduwisata Konservasi yaitu kegiatan pariwisata berkelanjutan yang mengutamakan konservasi alam dan edukasi. Selain bertujuan untuk melestarikan alam, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memperkenalkan konsep konservasi kepada wisatawan.



Gambar 10. SFV Babakan Pangandaran

BAB III

PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

3.1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan Tegal dalam pelaksanaan kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas pokoknya, yang didukung dengan anggaran yang tertuang dalam DIPA Tahun Anggaran 2025, antara lain adalah :

3.1.1. Anggaran

Realisasi anggaran tidak dapat tercapai 100% dikarenakan belanja barang kegiatan BLU tidak sepenuhnya dibelanjakan disebabkan oleh adanya efisiensi/blokir anggaran.

3.1.2. Pelatihan

Beberapa permasalahan yang terjadi berkaitan dengan kegiatan pelatihan antara lain:

1. Data purnawidya yang kurang lengkap dikarenakan banyak peserta pelatihan yang tidak mengisi biodatanya secara lengkap saat pelaksanaan pelatihan;
2. Pemutakhiran data realisasi peserta pelatihan terlambat dikarenakan kendala teknis seperti berkas peserta yang belum lengkap.

3.1.3. Sarana dan Prasarana

Masalah yang timbul berkaitan dengan sarana dan prasarana antara lain:

1. Sarana dan prasarana pelatihan yang kurang lengkap, sementara kondisi sarana dan prasarana yang tersedia kurang baik dan sudah tidak sesuai dengan teknologi terkini sehingga pemanfaatan kurang optimal;
2. Keterbatasan lahan perkantoran yang masih satu kompleks dengan SUPM Negeri Tegal sehingga pengembangan sarana dan prasarana menjadi terbatas;
3. Optimalisasi aset yang belum maksimal karena keterbatasan anggaran untuk melengkapi sarana dan prasarananya;

3.2. Rekomendasi

Dari permasalahan di atas dapat disampaikan beberapa rekomendasi yang dapat membantu implementasi antara lain:

1. Peserta pelatihan diarahkan/didampingi untuk mengisi biodata secara lengkap dan melengkapi berkas yang dibutuhkan;
2. Membuat sistem yang mempermudah pemutakhiran data peserta/purnawidya.
3. Perlu penambahan dan peremajaan sarana dan prasarana yang ada sehingga dapat dioptimalkan untuk kegiatan pelatihan;
4. Mengalokasikan anggaran untuk pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana dalam rangka optimalisasi aset pada Tahun Anggaran 2026.

BAB IV

PENUTUP

Pencapaian tujuan visi dan misi menjadi acuan yang tidak terlepas dari sebuah perencanaan yang matang. Dengan disusunnya Laporan Tahunan ini merupakan wujud pertanggungjawaban kinerja BPPP Tegal serta sebagai media informasi, alat pengendalian menuju terwujudnya akuntabilitas penyelenggaraan program pelatihan dan penyuluhan di bidang kelautan dan perikanan.

Laporan tahunan ini merupakan gambaran hasil kegiatan yang dilaksanakan BPPP Tegal tahun 2025, secara garis besar pelaksanaan kegiatan di tahun ini telah berjalan dengan baik. Harapan besar di tahun 2026 kiranya usulan dan saran dapat dipenuhi guna memacu dalam mengoptimalkan kegiatan operasional BPPP Tegal sehingga tujuan dan sasaran dapat tercapai dan pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Realisasi Capaian Uji Kompetensi 2025

No.	Jenis Uji Kompetensi	Bidang Usaha	Tanggal Uji Kompetensi	Jumlah
1.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	11 Januari 2025	102 orang
2.	Uji Kompetensi SDMKP (BLU)	Penangkapan Ikan	13 Januari 2025	1 orang
3.	Uji Kompetensi SDMKP (BLU)	Penangkapan Ikan	14 Januari 2025	2 orang
4.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	15 Januari 2025	81 orang
5.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	18 Januari 2025	100 orang
6.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	22 Januari 2025	76 orang
7.	Uji Kompetensi SDMKP (BLU)	Budidaya Ikan	22 Januari 2025	2 orang
8.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	25 Januari 2025	118 orang
9.	Uji Kompetensi SDMKP (BLU)	Budidaya Ikan	7 Februari 2025	1 orang
10.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	8 Februari 2025	70 orang
11.	Ujian Pembentukan ANKAPIN II	Penangkapan Ikan	10-12 Februari 2025	48 orang
12.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	12 Februari 2025	55 orang
13.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	15 Februari 2025	20 orang
14.	Uji Kompetensi SDMKP (BLU)	Budidaya Ikan	19 Februari 2025	4 orang
15.	Uji Kompetensi SDMKP (BLU)	Penangkapan Ikan	19 Februari 2025	1 orang
16.	Ujian Upgrading AN-ATKAPIN III ke AN-ATKAPIN II	Penangkapan Ikan	19-20 Februari 2025	72 orang
17.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	22 Februari 2025	20 orang

18.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	25 Februari 2025	44 orang
19.	Uji Kompetensi SDM KP (BLU)	Pengolahan & Pemasaran	25 Februari 2025	3 orang
20.	Uji Kompetensi SDM KP (BLU)	Budidaya Ikan	25 Februari 2025	4 orang
21.	Uji Kompetensi SDM KP (BLU)	Manajemen	25 Februari 2025	2 orang
22.	Uji Kompetensi SDM KP (BLU)	Penangkapan Ikan	26 Februari 2025	2 orang
23.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	26 Februari 2025	26 orang
24.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	8 Maret 2025	57 orang
25.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	19 Maret 2025	23 orang
26.	Uji Kompetensi SDM KP (BLU)	Penangkapan Ikan	21 Maret 2025	3 orang
27.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	22 Maret 2025	53 orang
28.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	16 April 2025	182 orang
29.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	19 April 2025	99 orang
30.	Ujian Pembentukan ANKAPIN II	Penangkapan Ikan	21-22 April 2025	229 orang
31.	Ujian Pembentukan ANKAPIN II	Penangkapan Ikan	22-24 April 2025	182 orang
32.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	23 April 2025	283 orang
33.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	26 April 2025	104 orang
34.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	30 April 2025	34 orang
35.	Ujian Upgrading AN-ATKAPIN III ke AN-ATKAPIN II	Penangkapan Ikan	30 April-1 Mei 2025	47 orang

36.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	3 Mei 2025	47 orang
37.	Ujian Upgrading AN-ATKAPIN III ke AN-ATKAPIN II	Penangkapan Ikan	7-8 Mei 2025	108 orang
38.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	10 Mei 2025	81 orang
39.	Ujian Pembentukan ANKAPIN II	Penangkapan Ikan	14-16 Mei 2025	45 orang
40.	Uji Kompetensi SDM KP (BLU)	Penangkapan Ikan	15 Mei 2025	20 orang
41.	Uji Kompetensi SDM KP (BLU)	Permesinan	15 Mei 2025	26 orang
42.	Ujian Pembentukan ANKAPIN I	Penangkapan Ikan	19-23 Mei 2025	452 orang
43.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	24 Mei 2025	48 orang
44.	Uji Kompetensi SDM KP (BLU)	Permesinan	26 Mei 2025	15 orang
45.	Uji Kompetensi SDM KP (BLU)	Penangkapan Ikan	26 Mei 2025	15 orang
46.	Uji Kompetensi SDM KP (BLU)	Penangkapan Ikan	28 Mei 2025	20 orang
47.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	28 Mei 2025	52 orang
48.	Ujian Pembentukan ANKAPIN II	Penangkapan Ikan	11-12 Juni 2025	3 orang
49.	Uji Kompetensi SDM KP (BLU)	Penangkapan Ikan	12 Juni 2025	1 orang
50.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	18 Juni 2025	118 orang
51.	Ujian Upgrading AN-ATKAPIN III ke AN-ATKAPIN II	Penangkapan Ikan	19-20 Juni 2025	21 orang
52.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	25 Juni 2025	21 orang
53.	Uji Kompetensi SDM KP (BLU)	Penangkapan Ikan	25 Juni 2025	6 orang
54.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	9 Juli 2025	42 orang

55.	Ujian Upgrading AN-ATKAPIN III ke AN-ATKAPIN II	Penangkapan Ikan	9-10 Juli 2025	75 orang
56.	Uji Kompetensi SDM KP (BLU)	Penangkapan Ikan	10 Juli 2025	3 orang
57.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	6 Agustus 2025	59 orang
58.	Ujian Upgrading AN-ATKAPIN III ke AN-ATKAPIN II	Penangkapan Ikan	8-9 Agustus 2025	40 orang
59.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	9 Agustus 2025	54 orang
60.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	27 Agustus 2025	42 orang
61.	Uji Kompetensi SDM KP (BLU)	Penangkapan Ikan	2 September 2025	1 orang
62.	Uji Kompetensi SDM KP (BLU)	Penangkapan Ikan	3 September 2025	9 orang
63.	Uji Kompetensi SDM KP (BLU)	Penangkapan Ikan	4 September 2025	10 orang
64.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	17 September 2025	29 orang
65.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	20 September 2025	36 orang
66.	Ujian Upgrading AN-ATKAPIN III ke AN-ATKAPIN II	Penangkapan Ikan	1-2 Oktober 2025	9 orang
67.	Uji Kompetensi SDM KP (BLU)	Penangkapan Ikan	6 Oktober 2025	6 orang
68.	Uji Kompetensi SDM KP (BLU)	Penangkapan Ikan	7 Oktober 2025	6 orang
69.	Uji Kompetensi SDM KP (BLU)	Penangkapan Ikan	8 Oktober 2025	9 orang
70.	Upgrading SKK 60 MIL ke AN-ATKAPIN 3	Penangkapan Ikan	8 November 2025	33 orang
71.	Ujian Upgrading AN-ATKAPIN III ke AN-ATKAPIN II	Penangkapan Ikan	19-20 November 2025	22 orang
Jumlah				3.273 orang

Lampiran 2. Realisasi Pelatihan 2025

NO.	KEGIATAN PELATIHAN	TARGET PURNAWIDYA	REALISASI PELATIHAN	REALISASI PURNAWIDYA
A.	Pelatihan Masyarakat Berbasis "online Training/Blended"	390	21	522
1.	Pelatihan Masyarakat Berbasis "online Training/Blended"	390	21	522
B.	Pelatihan Keahlian Bidang Teknis dan Kepelautan	12.150	634	15.107
1.	Pelatihan Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP)		9	273
2.	Diklat Teknis KP		40	695
3.	Pelatihan Upgrading SKK 60 Mil ke ANKAPIN/ATKAPIN III		48	2.490
4.	Basic Safety Training (BST)		39	738
5.	Basic Safety Training Non Konvensi Untuk Kapal Layar Motor (BST-KLM)		93	1.943
6.	Basic Safety Training Fisheries Class I (BST-F I)		16	374
7.	Basic Safety Training Fisheries Class II (BST-F II)		211	5.615
8.	Revalidasi BST Umum		48	690
9.	Revalidasi BST-KLM		2	44
10.	Revalidasi BST-F II		5	67
11.	Pelatihan Rating Awak Kapal Perikanan		60	1.550
12.	Pelatihan Peningkatan ANKAPIN II		8	312
13.	Pelatihan Peningkatan ATKAPIN II		5	82
14.	SKN		10	253
15.	SKN Bidang Nautika		1	24
	JUMLAH PELATIHAN	12.540	655	15.629

Lampiran 3. Realisasi Pelatihan Masyarakat Berbasis *Online Training/Blended* 2025

No	Nama Pelatihan	Kompetensi	Tanggal Pelaksanaan	Peserta
1	Pelatihan Teknis Kelautan dan Perikanan Angkatan 1 Bidang Manajemen Budidaya Ikan Air Tawar bagi Masyarakat di Kabupaten Boyolali	Pembudidayaan ikan	30-01-2025 01-02-2025	30
2	Pelatihan Teknis Kelautan dan Perikanan Angkatan 2 Bidang Budidaya Kerang hijau bagi Masyarakat Perikanan di Kabupaten Tangerang	Pembudidayaan ikan	09-02-2025 09-02-2025	30
3	Pelatihan Teknis Kelautan dan Perikanan Angkatan 3 Bidang Budidaya Ikan Hias bagi Masyarakat di Kabupaten Boyolali	Pembudidayaan ikan	22-05-2025 24-05-2025	30
4	Pelatihan Teknis Kelautan dan Perikanan Angkatan 4 Bidang Konservasi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Pangandaran	Konservasi	09-06-2025 09-06-2025	60
5	Pelatihan Teknis Kelautan dan Perikanan Angkatan 05 Bidang Pembuatan Pakan Ikan Berbahan Baku Lokal bagi Masyarakat di Kabupaten Boyolali	Pembudidayaan ikan	22-07-2025 24-07-2025	30
6	Pelatihan Full Online Training Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim Pesisir bagi Pelajar, Pemuda dan Mahasiswa di Pesisir TA. 2025	Pengelolaan Sumber Daya KP	29-07-2025 29-07-2025	22
7	Pelatihan Teknis Kelautan dan Perikanan Angkatan 09 Bidang Diversifikasi Olahan Ikan bagi Masyarakat di Kabupaten Boyolali	Pengolahan Hasil Perikanan	09-09-2025 12-09-2025	30
8	Pelatihan Teknis Kelautan dan Perikanan Angkatan 11 Bidang Pengelolaan Sampah di Pulau Cemara Besar Kabupaten Jepara	Pengelolaan Sumber Daya KP	16-09-2025 18-09-2025	30
9	Pelatihan Sertifikasi Kecakapan Nelayan Angkatan 11 bagi Nelayan Kab. Cirebon	Perikanan Tangkap	19-11-2025 20-11-2025	20
10	Pelatihan Sertifikasi Kecakapan Nelayan Angkatan 12 bagi Nelayan Kab. Cirebon	Perikanan Tangkap	19-11-2025 20-11-2025	20
11	Pelatihan Sertifikasi Kecakapan Nelayan Angkatan 13 bagi Nelayan Kab. Cirebon	Perikanan Tangkap	19-11-2025 20-11-2025	10
12	Pelatihan Sertifikasi Kecakapan Nelayan Angkatan 14 bagi Nelayan Kab. Jepara	Perikanan Tangkap	25-11-2025 26-11-2025	20
13	Pelatihan Sertifikasi Kecakapan Nelayan Angkatan 15 bagi Nelayan Kab. Jepara	Perikanan Tangkap	25-11-2025 26-11-2025	20
14	Pelatihan Sertifikasi Kecakapan Nelayan Angkatan 16 bagi Nelayan Kab. Jepara	Perikanan Tangkap	25-11-2025 26-11-2025	20
15	Pelatihan Sertifikasi Kecakapan Nelayan Angkatan 17 bagi Nelayan Kab. Purworejo	Perikanan Tangkap	26-11-2025 27-11-2025	20
16	Pelatihan Sertifikasi Kecakapan Nelayan Angkatan 18 bagi Nelayan Kab. Purworejo	Perikanan Tangkap	26-11-2025 27-11-2025	20
17	Pelatihan Sertifikasi Kecakapan Nelayan Angkatan 19 bagi Nelayan Kab. Purworejo	Perikanan Tangkap	26-11-2025 27-11-2025	20

18	Pelatihan Sertifikasi Kecakapan Nelayan Angkatan 20 bagi Nelayan Kab. Pati	Perikanan Tangkap	10-12-2025 11-12-2025	25
19	Pelatihan Sertifikasi Kecakapan Nelayan Angkatan 21 bagi Nelayan Kab. Pati	Perikanan Tangkap	10-12-2025 11-12-2025	25
20	Pelatihan Sertifikasi Kecakapan Nelayan Angkatan 22 bagi Nelayan Kab. Pati	Perikanan Tangkap	10-12-2025 11-12-2025	25
21	Pelatihan Sertifikasi Kecakapan Nelayan Angkatan 23 bagi Nelayan Kab. Pati	Perikanan Tangkap	10-12-2025 11-12-2025	15
Jumlah				522